

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Kapasitas suatu ruas jalan menurut MKJI 1997 dipengaruhi oleh kondisi geometrik jalan, pemisahan arah, hambatan samping serta ukuran kota (jumlah penduduk). Ruas Jalan Raja Eyato Kelurahan Dembe 1 Kecamatan Kota Barat memiliki kapasitas sebesar 1.373 smp/jam dengan kapasitas dasarnya sesuai MKJI 1997 adalah 2.900 smp/jam. Setelah dianalisis dengan pendekatan perhitungan waktu tempuh dan tingkat arus lalu lintas menunjukkan bahwa indeks tingkat pelayanan jalan cukup variatif sehingga menyebabkan keragaman dalam kinerja ruas jalan tersebut.
2. Hasil perhitungan derajat kejenuhan pada ruas Jalan Raja Eyato Kelurahan Dembe I menunjukkan dengan nilai derajat kejenuhan 0,24 maka dapat diartikan ruas jalan ini memiliki tingkat pelayanan B menurut Permenhub No. 14 Tahun 2006 tentang Manajemen dan Rekayasa Lalu lintas di Jalan. Tahun 2014 diperkirakan tingkat arus sebesar 561 smp/jam sehingga derajat kejenuhan mencapai 0,41. Kondisi ini masuk dalam tingkat pelayanan C. Kondisi pada tahun 2016 diperkirakan tingkat arus sebesar 948 smp/jam sehingga derajat kejenuhan mencapai standar sebesar 0,69, kondisi ini pada tingkat pelayanan C, sedangkan pada tahun 2018 tingkat arus sebesar 1.603 smp/jam dimana interval rasio volume kapasitas sudah melebihi standar. Kondisi ini masuk pada tingkat pelayanan F.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan kapasitas ruas jalan ini disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengendalian hambatan samping berupa pelarangan berhenti atau parkir di tempat-tempat tertentu. Demikian pula dengan aktivitas samping jalan yang akan sangat mempengaruhi kapasitas jalan tersebut, disarankan untuk

membangun trotoar/pedestrian sehingga para pejalan kaki tidak akan menggunakan badan jalan yang akan mengurangi kinerja ruas jalan tersebut.

2. Berdasar pada Undang-undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalulintas dan Angkutan Jalan, disarankan pula pembatasan melintas bagi kendaraan berat dengan MST > 8 ton karena selain ukuran besarnya yang memakan lebar jalan, juga ukuran beratnya yang memakan lapisan perkerasan jalan. Kerusakan lapis permukaan akan mengurangi kapasitas jalan.
3. Sesuai Peraturan Pemerintah No.43 tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalulintas Jalan pembatasan kecepatan perlu diterapkan bagi semua kendaraan yang melintas ruas jalan tersebut. Kecepatan rendah tapi konstan akan lebih meningkatkan kapasitas jalan dibanding kecepatan kendaraan yang bervariasi antara 100 km/jam-0 km/jam.
4. Hal lain yang dapat disarankan adalah bagi pengguna jalan untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan akibat tingginya arus lalulintas pada suatu waktu tertentu yakni dapat mempertimbangkan waktu perjalanannya.
5. Banyak hal yang mempengaruhi kapasitas ruas jalan ini yang membutuhkan penelitian lebih lanjut yang tidak kalah pentingnya seperti misalnya pembatasan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) di sepanjang pinggiran jalan yang secara langsung mempengaruhi geometrik jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Black, Alan, 1995. *Urban Mass Transportation Planning*. Singapore: McGraw-Hill Book Co.
- Dirjen Bina Marga, 1997. *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.
- Khisty, Jotin & Lall, 2003. *Dasar-Dasar Perencanaan Transportasi*. Jakarta: Erlangga.
- Oglesby, Clarkson H. & Hicks, R. Gary. 1999. *Teknik Jalan Raya*. Jakarta: Erlangga.
- Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2006 tentang *Jalan*
- Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 1993 tentang *Prasarana dan Lalulintas Jalan*
- Peraturan Menteri Perhubungan No. 14 Tahun 2006 tentang *Manajemen dan Rekayasa Lalulintas Di Jalan*
- Sukirman, Silvia, 1999. *Dasar-dasar Perencanaan Geometrik Jalan*. Bandung: Nova.
- Tamin, Ofyar Z., 2003. *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi, Contoh Soal dan Aplikasi, Edisi Kesatu*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang *Lalulintas dan Angkutan Jalan*

